

**PENTINGNYA KOMUNIKASI SOSIAL BUDAYA  
DI ERA GLOBALISASI DALAM PERSPEKTIF NILAI PANCASILA**

**Dela Ayu Kaswadi <sup>1)</sup>, Eko Wulandari <sup>2)</sup>, Anita Trisiana <sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

<sup>2)</sup>Mahasiswa Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

<sup>3)</sup>Dosen Universitas Slamet Riyadi Surakarta

**ABSTRAK**

Kedudukan manusia sebagai makhluk sosial, mempunyai arti bahwa manusia tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Sedangkan kedudukan manusia sebagai makhluk berbudaya memiliki arti bahwa manusia diberi budi pekerti dan akal pikiran untuk menciptakan suatu budaya. Dalam hal ini, agar terciptanya keserasian dari kedua aspek tersebut perlu adanya komunikasi ataupun interaksi antar sosial budaya. Karena manusia diciptakan dengan budayanya masing-masing dan lingkungan sosial yang berbeda-beda. Komunikasi antar sosial budaya ini sangat penting, karena tujuannya adalah untuk mengatasi perbedaan budaya dan lingkungan sosial. Karena pada saat kita berinteraksi dengan orang lain pasti melibatkan orang yang berbeda latar belakang sosial dan budaya tidak hanya itu saja komunikasi sosial budaya ini juga bertujuan untuk mempelajari nilai-nilai sosial budaya seseorang yang sedang berinteraksi dengan kita. Namun, dalam komunikasi perlu adanya norma atau nilai sosial budaya. Hal ini bermaksud agar pada saat berkomunikasi seseorang memiliki pedoman atau aturan agar tidak menyimpang atau bahkan menyinggung seseorang yang terlibat dalam interaksi tersebut karena adanya perbedaan latar belakang antara sosial budaya. Seiring berjalannya waktu, saat ini komunikasi mulai melibatkan interaksi orang-orang yang berbeda tingkat modernitasnya. Perkembangan teknologi komunikasi berkembang sangat pesat di era globalisasi saat ini. Tidak menutup kemungkinan akan terjadi permasalahan baru yang timbul akibat dari globalisasi tersebut, misalnya akan adanya perubahan unsur kebudayaan yang sangat cepat, tidak sesuainya unsur yang saling berbeda sehingga menimbulkan ketidakserasian kehidupan sosial untuk memecahkan permasalahan tersebut perlu adanya penyesuaian terhadap perubahan unsur budaya agar tercipta keserasian dalam kehidupan sosial.

Kata kunci: Komunikasi, Sosial budaya, Globalisasi.

## **ABSTRACT**

*Human position as social beings have a means that human can not live alone without help from other people. Where as, human position as cultured human have a means that human given character and sense of mind to create a culture. In this case, in order to make a harmony from that two sides, need for communication or interaction between socio-cultural. Because human are born by their own cultures and different social environment. Communication between social culture are so important, because the purpose is to resolve the different between each culture and social environment. Because when we interact to each other, definitely involve people from other social background and cultures, not only from that case, this communication between socio-culture also to learn the values of someone's socio-culture who have been interacting with us. But, in this communication, need for the norms or socio-culture values. It is intended that when we communicating, someone has a guideline or rules not to deviate or even offend someone who involved in that interaction because of differences in socio cultural background.*

*Over time, now communication begins to involve the interaction of people who have different levels of modernity. The development of communication technology has developed very rapidly in the current era of globalization. It does not rule out the possibility that new problems will arise as a result of globalization, for example there will be changes in cultural elements that are very fast, incompatible elements that are mutually different, giving rise to inconsistencies in social life to solve these problems there needs to be an adjustment to changes in cultural elements in order to create harmony in social life.*

*Keywords : Communication, Social culture, Globalisation*

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya tiada kehidupan tanpa komunikasi apalagi kodrat manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki arti bahwa manusia selalu bergantung atau tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, saling bertukar pendapat, saling membantu, saling bekerja sama yang berguna untuk memenuhi kebutuhannya, komunikasi selalu melibatkan seseorang dengan pihak lain dan yang pasti dalam komunikasi selalu terdapat perbedaan, karena manusia diciptakan dengan budaya masing-masing sesuai daerah dan keyakinan serta lingkungan sosial yang berbeda-beda dengan adanya perbedaan latar belakang sosial budaya tersebut akan menjadi penghambat efektivitas komunikasi dikarenakan seseorang kurang memperhatikan nilai sosial budaya yang berlaku dimasyarakat tersebut.

Selain itu, juga ada faktor lain yaitu kurangnya adaptasi atau penyesuaian nilai-nilai sosial budaya dimasyarakat itu sendiri. Maka dari itu manusia perlu mempelajari komunikasi sosial budaya agar terciptanya efektivitas dalam berkomunikasi dan terhindar dari faktor penghambat komunikasi sosial budaya. Apalagi di era globalisasi ini seseorang berkomunikasi dengan tingkat modernisasi yang berbeda-beda. Hal ini akan menimbulkan permasalahan baru yaitu dengan munculnya kebudayaan-kebudayaan baru yang perlahan-lahan akan masuk ke Indonesia, sehingga akan timbul ketidakserasian kehidupan sosial di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang menggunakan media sosial paling atraktif di dunia.

Hal ini sangat berpengaruh terhadap komunikasi sosial budaya, karena

akan banyak budaya-budaya asing yang terus masuk dan tidak menutup kemungkinan bahwa budaya tersebut menyimpang nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Tidak hanya itu media sosial juga mampu memanipulasi serta sosial dari sesuatu yang nyata menjadi kabur "Hoax". Dalam hal ini pemerintah memiliki peran untuk memecahkan masalah tersebut agar terciptanya keserasian komunikasi antar sosial budaya di era globalisasi ini. Tidak hanya pemerintah saja yang berperan dalam hal tersebut, namun seluruh masyarakat juga berperan, misalnya dengan menjaring budaya-budaya asing yang masuk di Indonesia agar tidak menyimpang nilai-nilai luhur bangsa Indonesia dalam berkomunikasi perlu adanya nilai dan norma sosial budaya guna sebagai pedoman atau aturan saat berkomunikasi dengan seseorang di lingkungan sosial budaya yang berbeda. Komunikasi ini dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuannya adalah untuk menyampaikan suatu informasi.

Pada hakikatnya pancasila memiliki sifat humanistik. Yang memiliki arti bahwa nilai pancasila digunakan sebagai suatu cara peningkatan humanisasi pada bidang sosial budaya dimana nilai-nilai yang terkandung didalamnya bersumber dari harkat dan martabat masyarakat sebagai manusia yang berbudaya, oleh karena itu dengan melihat berbagai peristiwa negatif yang muncul di era globalisasi ini sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab kita sebagai warga negara Indonesia untuk mengembangkan aspek sosial budaya, menyaring budaya asing yang masuk di Indonesia, mampu berkomunikasi dengan pedoman nilai-nilai sosial budaya agar

terciptanya keserasian antara sosial budaya yang berbeda tersebut.

Media komunikasi dan alat-alat canggih yang digunakan memang sebenarnya berasal dari hal yang sederhana. Karena memang pada zaman dahulu manusia berkomunikasi dengan hal yang sederhana dan bahkan layaknya basa isyarat. Mereka berkomunikasi dengan menggambar segala sesuatu digua-gua. Ataupun menggunakan kode-kode bunyi, titik panjang pendek sandi morse dalam komunikasi rahasia.

Interaksi tersebut guna untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Apalagi di era globalisasi komunikasi sangat penting bagi aspek kehidupan sekarang ini. Untuk menunjang segala aktivitas yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Banyak teknologi-teknologi canggih yang muncul di era globalisasi yang dapat mengubah cara kita dalam berkomunikasi, dari yang awalnya berkomunikasi dengan menggambar digua-gua di era globalisasi ini kita berkomunikasi cukup dengan menggunakan telepon genggam tanpa harus bertatap muka dengan sesorang yang kita ajak berkomunikasi. Tentu saja hal ini tidak menutup kemungkinan akan banyak hal negatif yang akan timbul. Untuk itu peran seluruh masyarakat sangat diperlukan dalam hal ini agar dapat menyaring budaya-budaya yang menyimpang nilai-nilai luhur bangsa, serta harus mampu menyiapkan diri agar mampu menghadapi segala tantangan baru yang akan muncul dengan cara memperdalam ilmu, kemahiran dalam menggunakan komputer dan bahasa asing agar menjadi negara yang mampu memasuki era globalisasi dengan baik di mata dunia.

## **METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007:6) *“is a research that intends to understand the phenomenon of what is experienced by the subject of research such as behavior, perceptions, motivations, actions, etc. Holistically and by means of descriptions in the form of words and language, in a special natural context and by utilizing various natural methods.”* Berarti seorang peneliti harus memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan menggunakan metode-metode alamiah

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1975) yang dikutip oleh Moleong (2007:4) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

## **DEFINISI GLOBALISASI**

Globalisasi adalah proses *intergrasi* internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek kebudayaan yang lainnya. Adapun ciri dari globalisasi yaitu dengan peningkatan komunikasi *cultural* melalui perkembangan media masa terutama televisi, film, musik, dan transmisi berita dan olah raga internasional serta adanya budaya-budaya baru yang mempengaruhi cara berpakaian seperti orang-orang barat, Makanan yang serba instan yang dengan cepat menyebar dikalangan masyarakat Indonesia sehingga menyebabkan munculnya gaya hidup baru yang tidak kondusif bagi

bangsa Indonesia. Sehingga, tidak menutup kemungkinan akan munculnya masalah baru, seperti :

1. Mulai tergesernya budaya lama akibat banyaknya budaya-budaya baru yang masuk.
2. Hilangnya identitas suatu bangsa akibat adanya erosi kebudayaan yang menjadi citra suatu bangsa.
3. Kehilangan jati diri seperti bangsa yang sudah kehilangan arah.

#### **A. Tujuan dari komunikasi sosial budaya**

- 1) Menciptakan komunikasi sosial budaya yang efektif.

Ketika berkomunikasi pasti dilakukan oleh orang yang berlatar belakang budaya dan lingkungan sosial yang berbeda. Sehingga komunikasi harus menggunakan cara berkomunikasi yang baik dan mengikuti setiap tahap-tahap komunikasi yang ada agar tercipta efektifitas dalam berkomunikasi misal dengan penggunaan bahasa daerah diganti dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

- 2) Mengkondusifkan lingkungan

Terkadang pengaruh lingkungan dapat terjadi timbulnya perpecahan yang diakibatkan karena perbedaan budaya, perbedaan agama, keyakinan, hingga perbedaan suku ras dan lingkungan sosial. Pengaruh lingkungan terhadap komunikasi antar sosial budaya yang buruk harus mampu di hilangkan dan di kondusifkan agar terjadi tidak terjadi perpecahan.

- 3) Akulturasi budaya

Akulturasi antar sosial budaya dapat dilihat pada banyak tempat dimana budaya yang di bawa oleh penyebar agama berpadu dengan budaya lokal dan menciptakan sebuah budaya agama baru. Akulturasi ialah proses yang dilakukan untuk memadukan satu budaya dengan budaya yang lain dimana perpaduan budaya tersebut akan memunculkan budaya baru tanpa menghilangkan budaya aslinya.

- 4) Inkulturasi budaya

Inkulturasi budaya merupakan perpaduan budaya luar dengan budaya asli dengan tidak menghilangkan ciri budaya aslinya. Tujuan komunikasi antar budaya yang satu ini masih kita temui pada komunikasi lintas budaya, misalnya: tari jaipong tapi diiringi oleh instrumen musik dari betawi.

- 5) Memperluas hubungan

Konteks komunikasi bertujuan untuk menjalin hubungan baik dengan budaya dan lingkungan sosial lainnya. Dan untuk memperluas hubungan antar masyarakat yang berbeda latar belakang sosial budaya. Caranya dengan mengkomunikasikan seluruh konteks yang ada dan mencari kesepakatan bersama demi terciptanya tujuan tersebut.

- 6) Menambah pengetahuan

Tujuannya ialah untuk memberikan tambahan pengetahuan bagi orang-orang yang melakukan komunikasi antar sosial budaya. Contohnya, dalam forum diskusi kebudayaan papua

dimunculkan dan dibahas maka orang Jawa atau orang Sunda akan memahami dan menjadi bertambah pengetahuannya akan kebudayaan Papua.

7) Memperluas cakrawala budaya

Dalam komunikasi sosial budaya bertujuan untuk memunculkan sikap empati dan kepedulian seseorang akan kebudayaan orang lain. Tujuan yang satu ini tentunya sangat diperlukan karena secara tidak langsung mengajarkan kita untuk saling menghargai dan saling melindungi bukan malah saling caci-mencaci.

8) Menghadapi perubahan teknologi

Komunikasi antar sosial budaya juga bertujuan untuk mempersiapkan orang-orang dalam menghadapi perubahan teknologi. Tujuan yang satu ini untuk melindungi setiap warga budaya agar terhindar dari pengaruh perubahan teknologi yang negatif. Untuk itu meskipun perkembangan teknologi komunikasi sangat pesat di Indonesia, masyarakatnya akan tetap mampu mengendalikan dirinya.

9) Menghadapi era globalisasi

Komunikasi antar budaya juga bertujuan untuk melindungi orang-orang dari perubahan di era globalisasi. Seperti kita ketahui bahwa, dengan perubahan yang begitu pesat saat ini banyak orang yang tidak lagi peduli dengan orang disekitarnya. Untuk itulah komunikasi antar sosial budaya harus dan masih perlu dilakukan agar perubahan tersebut dilakukan

dan tidak semakin berkembang kearah negatif.

10) Memberikan pembelajaran

Komunikasi antar sosial budaya juga bertujuan untuk memberikan pembelajaran dalam dunia pendidikan, karena di dunia pendidikan terdapat banyak sekali budaya yang berbeda. Dengan itu diharapkan mahasiswa atau pelajar akan selalu mengerti dan mampu untuk saling bertoleransi dengan orang lain meskipun berbeda budayanya.

## **B. Peran komunikasi sosial budaya di era globalisasi**

1) Meningkatkan kreatifitas  
Kreatifitas individu dapat dilihat dari cara komunikasi seseorang. Komunikasi antar individu dengan individu lainnya dapat meningkatkan kreatifitas karena terdiri atas ide-ide dan tanggapan seseorang. Oleh karena itu, individu yang berkomunikasi di era globalisasi ini cenderung lebih kreatif dengan memanfaatkan berbagai macam teknologi yang telah tersedia. Komunikasi dapat dilakukan secara fleksibel dan aksesibilitas.

2) Menjalinkan kerjasama

Komunikasi mempunyai peran penting dalam sektor ekonomi terutama pada organisasi. Komunikasi ditujukan untuk membantu proses sebuah organisasi dalam mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian individu dan organisasi akan

sama-sama merasa diuntungkan. Dalam era globalisasi memperkenalkan proses komunikasi dengan kecanggihan teknologi sehingga komunikasi akan mudah dalam mencapai kesepakatan antar kedua belah pihak yang menjalin kerjasama.

- 3) **Mempelajari karakter manusia**  
Adanya komunikasi dalam kehidupan manusia ini memberikan proses interaksi, dimana komunikasi dapat berperan sebagai suatu materi untuk mempelajari karakter manusia. Komunikasi dengan menggunakan media masa ini menunjukkan bahwa komunikasi ini berkaitan dengan era globalisasi. Adanya penggunaan media sosial ini membuat individu banyak belajar bahwa tidak semua konten dapat dikonsumsi oleh publik. Karakter seseorang akan terlihat dan dapat dinilai oleh orang lain ketika mempublikasikan kehidupannya di media sosial.
- 4) **Membangkitkan motivasi**  
Komunikasi di era globalisasi ini memiliki peran sebagai media yang membangkitkan motivasi seseorang. Motivasi yang dapat di salurkan yaitu berupa motivasi yang membangun terutama dalam mencapai teknologi yang semakin modern dan mempermudah seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

#### 5) **Mengembangkan bisnis**

Adanya komunikasi di era globalisasi ini yang terpadu dengan teknologi informasi ini sudah banyak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat. Peran komunikasi ini berkaitan dengan bisnis dimana bisnis memiliki tujuan untuk mencari keuntungan. Pengembangan bisnis tidak dinilai dari banyaknya tingkat penjualan saja, tetapi meningkatkan mutu serta kualitas produk.

#### 6) **Mengasah keterampilan teknologi**

Komunikasi di era globalisasi ini saling bersinggungan dengan teknologi informasi yang semakin modern. Yaitu sebagai media untuk mengasah keterampilan seseorang dalam penggunaan komunikasi menggunakan teknologi baik materi maupun praktek.

### **C. Penyebab perubahan komunikasi sosial budaya di era globalisasi**

Dalam komunikasi sering muncul berbagai macam perbedaan penafsiran terhadap makna suatu tingkah laku orang lain akibat perbedaan konteks sosialnya. Komunikasi menggunakan isyarat sederhana bentuk paling dasar dan penting dalam komunikasi. Bukan itu saja tetapi juga berkomunikasi menggunakan kata-kata yaitu simbol suara

yang mengandung arti bersama dan bersifat standar.

Di era globalisasi ini penyebaran informasi terjadi dengan sangat cepat dan mudah, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh globalisasi terhadap komunikasi sangat besar sehingga membantu masyarakat dalam berhubungan dengan orang lain. Munculnya berbagai media masa seperti televisi, pers, radio dan lainnya juga merupakan alat penunjang penyebaran informasi tersebut.

Perubahan sosial itu sendiri terjadi dalam masyarakat, maupun terjadi karena faktor-faktor dari luar. Dapat kita lihat bahwa kini banyak perubahan pada masyarakat desa, banyak yang datang dari luar masyarakat. Dengan hal ini masyarakat di dorong untuk menghubungkan tentang sesuatu yang dilihat, yang dilakukan, dan yang diperoleh.

Menurut Irving Horwitz, dengan komunikasi ide-ide baru dan informasi-informasi baru akan merubah penilaian masyarakat tentang berbagai hal kebutuhan baru. Disamping komunikasi hal lain yang menyebabkan terjadinya perubahan kesadaran akan keterbelakangan. Sebaliknya kesadaran bahwa keadaan dirinya sudah berkembang akan penghambat bagi suatu perkembangan.

#### **D. Pentingnya mempelajari komunikasi sosial budaya di era globalisasi**

Komunikasi antar sosial budaya merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting bagi seseorang karena jika komunikasi kurang maka bagaimana seseorang bisa mengetahui cara berinteraksi dengan orang lain, bagaimana kebudayaan mereka dan adat istiadat mereka serta bagaimana cara berinteraksi dengan seseorang yang berbeda latar belakang sosial budaya dengan baik dan efektif.

Alasan pentingnya mempelajari komunikasi sosial budaya menurut Litwin *“the world is dividing and the capacity to understand cultural diversity is all needed to function and be important for the experience of the members of that culture even though the values are different values of each society”*.

Dalam berkomunikasi tentu terdapat perbedaan-perbedaan kebudayaan dan lingkungan sosial. Dalam hal ini seorang komunikator dilatih untuk dapat berkomunikasi dengan baik agar dapat mengatasi perbedaan-perbedaan yang menjadi kendala tersebut. Seorang komunikator juga dilatih untuk dapat menciptakan komunikasi sosial budaya agar efektif dan mampu menafsirkan sebuah pesan yang akan di sampaikan. Maka komunikasi antar sosial budaya ini sangat penting untuk

dipelajari dengan alasan agar memudahkan seseorang memahami kebudayaan dan lingkungan sosial masing-masing orang, dan tidak mengalami kesulitan saat berinteraksi, karena di Indonesia sendiri terdiri dari beragam kebudayaan dan lingkungan sosial masing-masing daerah.

## **KESIMPULAN**

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Dalam komunikasi memerlukan adanya 4 komponen yaitu komunikator, sumber pengirim pesan, media, komunikan. Komunikasi sosial budaya di era globalisasi sangat diperlukan dan penting bagi kehidupan masyarakat guna memenuhi kebutuhan dan bekerja sama dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Namun banyak masalah yang timbul akibat adanya globalisasi terhadap komunikasi sosial budaya, di karenakan globalisasi memberikan pengaruh yang besar pada komunikasi antar sosial budaya. Pengaruh yang timbul antara lain adanya akulturasi budaya, inkulturasi budaya, menambah pengetahuan dan kreativitas, untuk mempelajari karakter manusia dalam berkomunikasi, memperluas cakrawala budaya. Tidak hanya itu komunikasi sosial budaya merupakan segala bentuk interaksi dimana seseorang yang berbeda kebudayaan dan lingkungan sosial saling ketergantungan guna saling bertukar informasi dan saling bekerja sama. Maka dari itu seseorang memerlukan keterampilan dalam berkomunikasi.

Tujuan dari komunikasi sosial budaya itu sendiri yaitu untuk menciptakan komunikasi sosial budaya yang efektif, mengkondusifkan lingkungan, terciptanya akulturasi budaya dan inkulturasi budaya, memperluas hubungan dengan budaya lain.

Maka dari itu komunikasi sosial budaya di anggap penting untuk dipelajari agar membantu seseorang untuk memahami sebuah perbedaan agar terciptanya komunikasi yang efektif. Karena tanpa adanya pengetahuan tentang komunikasi antar sosial budaya seseorang akan sulit berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat Indonesia Pahami segala hambatan yang terjadi ketika berkomunikasi dengan seseorang, karena di Indonesia terdiri dari berbagai keragaman budaya dan lingkungan sosial yang berbeda. Jika tidak dipahami, hal ini akan menyebabkan ketidakserasian saat berkomunikasi bahkan mengalami kesulitan saat berinteraksi dengan orang lain . Tidak hanya itu globalisasi juga berpengaruh terhadap komunikasi sosial budaya yang dapat menyebabkan masuknya budaya baru yang akan masuk. Tugas kita sebagai masyarakat

adalah mampu menyaring budaya asing yang menyimpang nilai luhur bangsa

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah harus mampu mengatasi permasalahan yang timbul akibat adanya globalisasi di bidang komunikasi sosial budaya.

3. Bagi Pihak sekolah

Harus mampu menyiapkan para generasi muda agar dapat masuk di era globalisasi dengan baik yaitu dengan meningkatkan kemahiran dalam menggunakan komputer dan bahasa asing.

## DAFTAR PUSTAKA

Artis. (2011) . *Strategi Komunikasi Public Relation*. Jurnal Nasional. Volume 4. Halaman 8

Bedjo, Bing. (2009). *Pengaruh Media Komunikasi terhadap Popular Culture dalam Kajian Budaya atau Cultural Studies*. Jurnal Nasional. Volume 13. Halaman 5

Husain, Wahyuni. (2009). *Peranan komunikasi dalam interaksi budaya*. Jurnal Nasional. Volume 8. Halaman 15

Jumali. (2008). *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press

Maryani, Eni. (2011). *Media dan Perubahan Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Oktaviani, Roswita Loisa, Riris. (2017). *Penggunaan Media Sosial sesuai Nilai Luhur Budaya di Kalangan Siswi SMA*. Jurnal Nasional. Volume 16. Halaman 86-87

Sevryugina. (2016). *Culture and Social Interaction*. Jurnal Internasional. Volume 4. Halaman. 9-11

Sihabudin, Ahmad. (2013). *Komunikasi Antar Budaya Satu dalam Perspektif Multimedia*. Jakarta: Bumi Aksara

Suranto, Aw. (2010). *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Tudge, Jonathan. (2008). *Parrents' Participation in Cultural Practices with their Preshoolers*. Jurnal Internasional. Volume 16. Halaman 15

Yusny. Rahmad (2013). *Appropriatizing Politness Theory for Intercultural Communication in Elt*. Jurnal Internasional. Volume 14. Halaman 6